

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian yang telah dilaksanakan pada PT Surya Mulia Adkikriya menghasilkan sejumlah data dan informasi mengenai perusahaan itu sendiri dan hal – hal yang berkaitan dengan kegiatan produksi, yang kemudian diolah oleh penulis sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Dalam pengolahan datanya, penulis menggunakan analisis selisih biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik dengan penetapan biaya standar sebagai pengendalinya. berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Perusahaan belum menerapkan atau mengimplementasikan sistem biaya standar untuk mengendalikan biaya produksi, jadi dengan kata lain, perusahaan belum mempunyai sistem pengendalian yang khusus menangani biaya produksi. Selama ini perusahaan mengendalikan biaya produksinya secara otodidak, berdasarkan pengalaman dan berbagai informasi yang diperoleh untuk menilai kinerja perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian terhadap biaya produksi perusahaan belum efektif, ini terlihat dari adanya selisih atas data – data yang diolah penulis dengan membandingkan antara biaya aktual dan biaya standar.
2. Hasil perhitungan selisih biaya bahan baku yang telah diperoleh penulis menunjukkan bahwa harga dan pemakaian aktual bahan baku kain *CVC S. Jersey* telah melebihi harga dan pemakaian standar, begitu juga untuk bahan

baku benang astra pemakaian aktualnya melebihi pemakaian standarnya, tetapi harga aktual benang tersebut lebih murah dibandingkan harga standar. Dalam perhitungan selisih biaya tenaga kerja langsung diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa tarif upah langsung aktual lebih besar dari tarif upah standar, dan jam kerja sesungguhnya lebih lama dari jam kerja standar. Untuk biaya overhead pabrik, biaya overhead pabrik yang sesungguhnya lebih besar dari biaya overhead pada kapasitas aktual atau biaya overhead atas anggaran, baik itu yang bersifat tetap maupun variabel.

3. Dari perhitungan selisih ketiga biaya produksi tersebut menghasilkan nilai selisih yang merugikan sebesar Rp 611.121,72. Selisih biaya bahan baku yang tidak menguntungkan sebesar Rp 223.350,00 merupakan jumlah yang material bagi perusahaan, karena semakin banyak bahan baku yang digunakan dan perubahan harga setiap saat, maka semakin besar juga selisih biaya bahan bakunya. Pada analisis selisih biaya tenaga kerja langsung diperoleh selisih yang tidak menguntungkan Rp 276.795,56 menunjukkan jumlah yang material, karena upah karyawan itu selalu berubah sesuai dengan jam kerja yang digunakan untuk memproduksi produk pesanan. Untuk selisih biaya overhead pabrik yang tidak menguntungkan sebesar Rp 110.976,16 ini terlihat kecil atau kurang material, tetapi jumlah biaya overhead pabrik terkadang mengalami kenaikan secara tak terduga, sehingga jumlah selisih yang akan diperoleh semakin besar.
4. Dengan ditetapkannya biaya standar, maka manajemen perusahaan dapat mengetahui penyimpangan / selisih yang terjadi, dan dapat membantu

manajemen perusahaan untuk melaksanakan pengendalian biaya produksi yang efektif.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan sebelumnya, penulis mencoba memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dan masukan bagi perusahaan, yaitu:

1. Untuk meningkatkan efektivitas dari pengendalian biaya produksi, perusahaan dapat menerapkan atau mengimplementasikan sistem biaya standar yang dijadikan sebagai pedoman untuk biaya produksi selanjutnya.
2. Untuk menghindari terjadinya selisih antara biaya aktual dan biaya standar yang telah ditetapkan, penulis memberi sedikit masukan kepada pihak perusahaan untuk tetap dan selalu mengawasi jalannya kegiatan produksi mulai dari bagian *maker* sampai bagian *finishing*. Perusahaan dapat sehemat mungkin dalam penggunaan bahan baku, pemilihan bahan baku yang murah tanpa mengurangi kualitas, penghematan penggunaan listrik, telepon, dan lain sebagainya.
3. Selisih merugikan yang terjadi pada analisis biaya produksi membutuhkan tindak lanjut dari pihak perusahaan untuk ditelusuri penyebab terjadinya, dan kemudian dilakukan perbaikan atau perubahan.
4. Penulis berharap PT Surya Mulia Adikriya ini akan tetap dan selalu mempertahankan sistem kebersamaannya, agar tercipta kondisi perusahaan yang baik dan kegiatan perusahaan pun berjalan lancar, tepat dan cepat.

Selain memberikan saran bagi perusahaan, penulis juga mencoba memberikan masukan bagi penelitian selanjutnya yaitu sebaiknya penelitian dilakukan berdasarkan data produksi tiga bulan atau lebih, dengan melakukan penelitian secara lebih mendalam atau menyeluruh agar hasil yang diperoleh menjadi lebih baik dan memberikan informasi - informasi tambahan untuk pengolahan data.